

- SHEEP - MILK PRODUCTION
- SHEEP - FEEDING AND FEEDS

KH- 116/05

Pus

p

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN KONSENTRAT PROTEIN TINGGI DAN PERIODE LAKTASI TERHADAP PRODUKSI SUSU DAN KONSUMSI BAHAN KERING KAMBING PERANAKAN ETAWA



Oleh :

YULIANNA PUSPITASARI
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

**PENGARUH PEMBERIAN KONSENTRAT PROTEIN TINGGI
DAN PERIODE LAKTASI TERHADAP PRODUKSI SUSU
DAN KONSUMSI BAHAN KERING KAMBING
PERANAKAN ETAWA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

YULIANNA PUSPITASARI

NIM 069912637



Menyetujui

Komisi Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Tri Nurhajati".

(Tri Nurhajati, M.S., Drh.)

Pembimbing Pertama

A handwritten signature in black ink, appearing to read "E. Djoko Poetranto".

(E. Djoko Poetranto, M.S., Drh.)

Pembimbing Kedua

**PENGARUH PEMBERIAN KONSENTRAT PROTEIN TINGGI
DAN PERIODE LAKTASI TERHADAP PRODUKSI SUSU
DAN KONSUMSI BAHAN KERING KAMBING
PERANAKAN ETAWA**

Yulianna Puspitasari

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi antara pemberian konsentrat protein tinggi dan periode laktasi terhadap produksi susu dan konsumsi bahan kering kambing perah peranakan etawa.

Hewan coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah kambing perah peranakan etawa periode laktasi I dan periode laktasi II sebanyak 16 ekor. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap Pola Faktorial 2 x 2 sehingga ada empat perlakuan, masing-masing perlakuan ada empat ulangan sehingga ada 16 sampel. Faktor yang diujikan ada dua yaitu faktor pertama adalah pakan (P) dan faktor kedua adalah periode laktasi (L). Faktor pakan ada dua taraf terdiri dari konsentrat komersial dengan kandungan protein 15,31% sebagai pakan kontrol (P0) dan konsentrat protein tinggi dengan kandungan protein 20,78% sebagai pakan perlakuan (P1). Periode laktasi ada dua taraf terdiri dari periode laktasi I dan periode laktasi II. Total pakan yang diberikan adalah 3,5 kg terdiri dari 3 kg hijauan dan konsentrat 0,5 kg.

Peubah yang diamati meliputi produksi susu dan konsumsi bahan kering. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji F 5%, apabila berbeda nyata dilanjutkan dengan uji BNT 5%.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara konsentrat protein tinggi dan periode laktasi terhadap produksi susu tetapi konsentrat protein tinggi berpengaruh terhadap produksi susu. Produksi susu pada pakan konsentrat protein tinggi (P1) lebih tinggi dan berbeda sangat nyata ($p < 0,01$) dibandingkan pakan konsentrat komersial (P0). Tidak terdapat interaksi antara konsentrat protein tinggi dan periode laktasi terhadap konsumsi bahan kering tetapi periode laktasi berpengaruh terhadap konsumsi bahan kering. Konsumsi bahan kering pada periode laktasi II lebih tinggi secara nyata ($p < 0,05$) dibandingkan periode laktasi I..